



DIREKTORAT JENDERAL GURU,
TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN
PENDIDIKAN GURU

VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN



Sepertinya menggunakan video untuk meningkatkan pembelajaran bisa menjadi cara yang efektif dan menyenangkan.



Iya dong, Bu Nurul harus mencoba menggunakan video sebagai media pembelajaran.

Melalui kombinasi gambar bergerak, teks, audio, dan visual, video dapat menjelaskan konsep secara jelas dan menarik perhatian siswa.



Begitu ya bu? Kalau saya lihat tadi di YouTube, video sering digunakan untuk memperkaya metode pembelajaran

Betul sekali, video dapat membawa perubahan dalam cara belajar siswa. Terlebih dengan konten video yang menarik dan interaktif, tentu dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar.

Tidak hanya itu, dengan menggunakan video, tentu ada fleksibilitas waktu dan tempat. Siswa dapat belajar kapan saja di mana saja dengan video.



Tidak salah ini saya berkeluh kesah sama Bu Indah. Ilmunya banyak, hihhi..

RUANG GURU



Bisa saja bu..
Tentunya berbagi tentang sesuatu mengenai pembelajaran kepada rekan sejawat akan memberikan dampak yang positif.

Sepakat! Lalu bagaimana selanjutnya bu?



Jadi, penggunaan video dalam pembelajaran mendukung gaya belajar yang beragam seperti visual, auditori, dan kinestetik. Karena hal itu, menggunakan video sebagai media pembelajaran tentunya inklusif untuk semua siswa.



Iya ya, bisa jadi beberapa siswa saya terlihat tidak semangat karena penggunaan media saya yang kurang yaa..

Bisa seperti itu bu..
Jadi, agar mendukung gaya belajar tadi, video juga perlu dirancang dengan baik agar relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Wah,
merancangnya dengan baik bu?
Ada strategi-strateginya ya bu?





Pastinya! Ada beberapa strategi efektif untuk menggunakan video dalam pembelajaran.

Dengan strategi-strategi ini, kita dapat mengkreasi sebuah video pembelajaran yang kreatif dan interaktif.

Bagi-bagi dong bu strateginya! Saya juga ingin membuat video pembelajaran yang interaktif buat siswa-siswa saya.

Pertama adalah **perencanaan yang matang**. Tentukan tujuan pembelajaran yang jelas dan buat alur cerita atau *storyboard* untuk memastikan video sesuai dengan materi yang ingin disampaikan.



Alur cerita berarti menentukan di awal ya.. Oke-oke..

Setelahnya, matangkan **durasi yang tepat**. Dari *storyboard* yang sudah dibuat, pastikan video memiliki durasi yang tidak terlalu lama agar siswa tetap fokus dan tidak kehilangan perhatian.

Setuju! Jangankan siswa, kita aja terkadang menonton video dengan durasi panjang aja sudah malas duluan.. Hihhi..

Lalu, pastikan hadirkan **visual dan audio yang berkualitas**.

Hmmm.. jadi kita perlu menggunakan gambar, animasi, dan audio yang menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa ya bu?

100%

Supaya ada interaksi, tambahkan elemen interaktifnya seperti pertanyaan, kuis, atau diskusi untuk melibatkan siswa secara aktif.





Sesudahnya,
supaya relevan
dengan kebutuhan
dan tingkah
pemahaman siswa,
Bu Nurul harus
mempersiapkan
**konteks yang
relevan.**

Oke
paham
bu!



Setelah semua itu,
bagaimana dengan
akses dan
platformnya?



Nah, penting tuh bu
untuk menyertakan
aksesibilitas. Jadi
video yang kita buat
harus dipastikan dapat
diakses dengan
mudah melalui
berbagai perangkat
dan platform.

Hmm, berarti dengan video
yang terstruktur, video yang kita
buat akan menjadi salah satu
media yang dapat
meningkatkan kemampuan
siswa dalam memahami sebuah
konsep. Oke-oke paham saya..



RUANG
GURU

Cakeppp!



Ada satu yang belum, dan ini juga menjadi bagian penting dari strategi tadi.



Jangan lupa **evaluasi** dan **umpan balik**. Setelah selesai dibuat, coba share ke rekan kerja untuk mendapatkan masukan.



Wah iya, penting banget itu bu. Karena kita sebagai pembuat terkadang melihat dari kacamata kita sendiri, tetapi audiens kan juga punya pandangan lain.

Nah, itu dia! Perbaiki video berdasarkan umpan balik yang diterima.



Siap bu! Saya tentu akan menerapkan strategi ini agar video yang saya buat sebagai media pembelajaran akan disenangi dan juga interaktif.

Betul bu! Saya yakin
Bu Nurul dapat
membuat video
yang apik untuk
digunakan dalam
pembelajaran.



Aamiin!

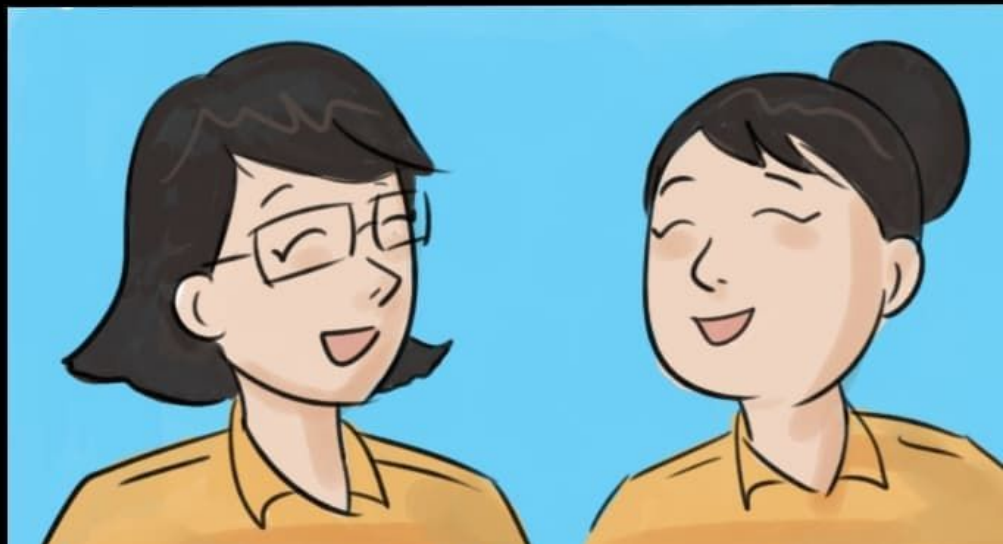


Nanti kalau saya tanya-tanya lagi,
bolehkan bu? Barangkali saya nanti
ketemu jalan buntu dalam mencari
ide untuk video saya.

Oh, pastinya dong! Kita
sebagai rekan sejawat
tentu harus saling bahu
membahu, gotong royong
dalam pembelajaran.
Jangan sungkan ya bu!



Siap
laksanakan!



Menggunakan video sebagai media pembelajaran di dalam kelas dapat menjadi pilihan yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, efektif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

